

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi desa krasak dalam mendukung pengembangan daya tarik wisata

Desa Krasak memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata melalui sektor pertanian, budaya, dan ekonomi kreatif. Potensi tersebut mencakup persawahan organik, kebun mangga, tradisi lokal, serta produk olahan mangga yang dapat menjadi daya tarik berbasis pengalaman dan edukasi. Kunjungan wisata di Desa Krasak saat ini masih terbatas dan didominasi oleh pengunjung dengan tujuan khusus, seperti kegiatan pertanian, festival desa, atau aktivitas komunitas budaya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata desa masih berada pada tahap awal, meski upaya pengembangan sudah mulai terlihat melalui penyusunan paket wisata dan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan desa.

2. Kesiapan Masyarakat Desa Krasak dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Komunitas

Hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan Community Readiness Model (CRM) menunjukkan bahwa masyarakat Desa Krasak siap untuk mendukung pembangunan desa wisata yang berbasis komunitas. Hasil penilaian lima dimensi CRM menunjukkan bahwa Desa Krasak berada pada tahap *Preparation* (Persiapan), yaitu tahap ketika masyarakat dan pemangku kepentingan telah memiliki kesadaran, dukungan, serta perencanaan awal untuk melaksanakan program yang direncanakan. Kesiapan ini ditunjukkan oleh pemahaman masyarakat tentang rencana pengembangan desa wisata, dukungan dari pemerintah desa dan tokoh masyarakat, serta sikap positif masyarakat terhadap pengembangan

pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, masyarakat mulai mendukung berbagai inisiatif, termasuk pelestarian tradisi lokal, pengembangan pertanian organik, dan promosi potensi desa melalui program Midang Sore.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah paparkan, terdapat beberapa rekomendasi saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Krasak

Pemerintah desa perlu membentuk kelompok sadar wisata sebagai wadah yang memiliki fokus dan tanggung jawab khusus dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, pemerintah desa juga perlu menyelenggarakan pelatihan pengelolaan pariwisata melalui kerja sama dengan Dinas Pariwisata bagi masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan desa wisata. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia sehingga masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan yang memadai dalam mendukung pengelolaan pariwisata secara optimal.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Desa Krasak memerlukan dukungan pembinaan yang lebih berkelanjutan melalui pelatihan pengelolaan desa wisata, pelayanan wisata, pengemasan produk wisata, promosi, serta pendampingan pembentukan kelembagaan wisata seperti Pokdarwis. Dukungan tersebut penting untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia masyarakat Desa Krasak agar mampu mengelola wisata secara mandiri, profesional, dan berkelanjutan.

3. Bagi masyarakat Desa Krasak

Partisipasi aktif masyarakat Desa perlu terus diperkuat melalui keterlibatan dalam perencanaan, pengelolaan, pelestarian budaya, serta pengembangan usaha berbasis wisata. Sikap terbuka, gotong royong, dan rasa memiliki terhadap potensi desa yang telah terbentuk perlu dipertahankan sebagai modal sosial utama dalam pengembangan desa

wisata berbasis komunitas. Selain itu, masyarakat diharapkan mulai meningkatkan keterampilan pelayanan wisata, pengelolaan homestay, kewirausahaan, dan promosi produk lokal agar manfaat ekonomi wisata dapat dirasakan lebih merata.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan melalui kajian yang lebih spesifik mengenai strategi pengembangan desa wisata, model kelembagaan pengelolaan wisata berbasis komunitas, strategi pemasaran destinasi, maupun analisis dampak ekonomi dan sosial pengembangan desa wisata terhadap masyarakat Desa Krasak secara lebih mendalam.

